

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI KELAS V SDN 0504 BATANG BULU MAMBU
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
SOIBAH HASIBUAN
NIM. 2020500202**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI KELAS V SDN 0504 BATANG BULU MAMBU
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
SOIBAH HASIBUAN
NIM. 2020500202**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS V
SDN 0504 BATANG BULU MAMBU
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SOIBAH HASIBUAN

NIM. 2020500202

Pembimbing I

Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
Nip. 197912052008012012

Pembimbing II

Anita Angraini Lubis, M.Hum
Nip. 199310202020122011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Soibah Hasibuan
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Oktober 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Soibah Hasibuan yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas"**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 197912052008012012

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 199310202020122011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni, gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan



Soibah Hasibuan
NIM. 2020500202

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Soibah Hasibuan
Nim : 2020500202
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI
Jenis Karya : *Skripsi*

Demi Pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas ”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 12 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Soibah Hasibuan
NIM. 2020500202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Soibah Hasibuan
NIM : 2020500202
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205200801 2 012

Sekretaris

Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205200801 2 012

Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Maulana Ararat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19910903202321 1 026

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 02 Oktober 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus/ 80,5(A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,40
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas

Nama : Soibah Hasibuan

NIM : 2020500202

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Oktober 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



DR. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Soibah Hasibuan
Nim : 2020500202
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran pada peserta didik kelas V. Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan proses terjadinya sesuatu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti temukan bahwa rendahnya minat belajar siswa pada kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu yang disebabkan kurangnya minat dan perhatian siswa saat guru menjelaskan pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku paket tanpa adanya menjelaskan dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga siswa kurang minat untuk mengikuti pembelajaran. Peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan metode domenstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu kecamatan Lubuk barumun kabupaten padang lawas ? untuk mengetahuinya peneliti tindakan apakah dengan observasi dan angket minat belajar bahasa Indonesia dengan indikator keberhasilan 80% dari 27 siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Indonesia meningkat dari 59,375 menjadi 71,8. Pada siklus I dengan rata-rata 80,68 menjadi 84 atau 88 % dari jumlah siswa memperoleh minat belajar siswa ≥ 80 , maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Kata kunci : Minat belajar , Metode Demonstrasi pembelajaran bahasa Indonesia

ABSTRACT

Name : Soibah Hasibuan
Reg. Number : 2020500202
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Efforts to Increase Students' Interest in Learning in
Subjects Indonesian Using the Demonstration Method in
Class V of SDN 0504 Batang Bulu Mambu Padang Lawas
Regency

This research was conducted with the aim of increasing students' interest in learning by using the demonstration method in learning for class V students. The demonstration method is a teaching method that shows the process of something happening. This research is a classroom action research consisting of two cycles. Based on initial observations made by researchers, it was found that the low interest in learning of students in class V of SDN 0504 Batang Bulu Mambu was caused by a lack of interest and attention from students when the teacher explained the lesson. The teacher only uses textbooks without explaining the learning process. So students are less interested in participating in learning. Researchers took action using the demonstration method in learning Indonesian to increase students' interest in learning in class V of SDN 0504 Batang Bulu Mambu, Lubuk Barumun subdistrict, Padang Lawas district? To find out, the researchers took action using observation and a questionnaire regarding interest in learning Indonesian with a success indicator of 80% from 27 students. The conclusions in this study show that interest in learning Indonesian increased from 59, 375 to 71.8. In the first cycle with an average of 80.68 to 84 or 88% of the total number of students obtained student interest in learning ≥ 80 , so this research can be said to be successful.

Keywords: *Interest in learning, Demonstration method for learning Indonesian*

خلاص

الاسم	: سويبة حسيبوان
الرقم	: ٢٠٢٠٥٠٠٢٠٢
برنامج الدراسة	: المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين
عنوان الأطروحة	: الجهود المبذولة لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في المواد الدراسية اللغة الإندونيسية باستخدام أسلوب العرض التوضيحي في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٥٠٤ باتانج بولو مامبو بادانج لاواس ريجنسي

تم إجراء هذا البحث بهدف زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم باستخدام طريقة العرض التوضيحي في التعلم لطلاب الصف الخامس. طريقة العرض التوضيحي هي طريقة تدريس توضح عملية حدوث شيء ما. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي صفي يتكون من دورتين. بناءً على الملاحظات الأولية التي قدمها الباحثون، وجد أن انخفاض الاهتمام بالتعلم لدى الطلاب في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٥٠٤ باتانج بولو مامبو كان سببه قلة الاهتمام والاهتمام من قبل الطلاب عندما قام المعلم بشرح الدرس. يستخدم المعلم الكتب المدرسية فقط دون شرح عملية التعلم. لذلك أصبح الطلاب أقل اهتمامًا بالمشاركة في التعلم. اتخذ الباحثون إجراءات باستخدام أسلوب العرض التوضيحي في تعلم اللغة الإندونيسية لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في الفصل الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية ٥٠٤ باتانج بولو مامبو، منطقة لوبوك بارومون الفرعية، منطقة بادانج لاواس؟ لمعرفة ذلك، اتخذ الباحثون إجراءات باستخدام الملاحظة والاستبيان المتعلق بالاهتمام بتعلم اللغة الإندونيسية بمؤشر نجاح قدره ٨٠% من ٢٧ طالبًا. تظهر الاستنتاجات في هذه الدراسة أن الاهتمام بتعلم اللغة الإندونيسية ارتفع من ٥٩٣٧٥ إلى ٧١.٨. في الدورة الأولى بمتوسط ٨٠.٦٨ إلى ٨٤ أو ٨٨% من إجمالي عدد الطلاب حصل الطالب على اهتمام بالتعلم ≤ ٨٠ ، لذلك يمكن القول أن هذا البحث ناجح.

الكلمات المفتاحية: الاهتمام بالتعلم، طريقة العرض التوضيحي لتعلم اللغة الإندونيسية

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nyalah baik berupa nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas”**.

Shalawat bertangkaikan salam penulis haturkan kepada baginda junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat-sahabat beliau. Dalam penulisan skripsi penulis telah banyak mengalami kesulitan, akan tetapi dengan izin Allah, dan penulis yang terus berusaha dalam pembuatan skripsi juga tidak lupa bantuan segenap pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam menyusun skripsi ini penulis memiliki banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan doa dari orang tua, dan juga petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing serta motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd pembimbing I dan seterusnya kepada ibu Anita Angraini Lubis, M. Hum selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhawauddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyidah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Ibu Nur Fauziah Siregar M.Pd. Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi dalam hal pengadaan buku-buku yang memiliki kaitan dengan penulisan skripsi ini.
7. Selanjutnya Bapak Abdurrahim Hasibuan, S.PdI Kepala Sekolah SDN 0504 Batang Bulu Mambu.
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda tercinta Hajopan Hasibuan dan Ibunda tercinta Siti Kholijah Hutasuht, Tetes air mata, cucuran keringat bantuan, do'a, motivasi dan selalu mengingatkan penulis agar selalu sabar, menjaga kesehatan dan ibadah, yang

tidak akan pernah terlupakan serta pengorbanan yang tiada ternilai kepada penulis selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.

9. Kepada Kakak Nurhayati Hasibuan, Kakak juhriah Hasibuan, kakak Mintana Hasibuan, kakak Binonggar Hasibuan, Abang Sutan Martua Hasibuan, Adek Syahrul hasibuan, Adek Muhammad Amrin Hasibuan, Adek Laila Husni Hasibuan dan Kakak eda Oktapianus Nasution, Abang ipar Khoir Nasution, Abang ipar Armen Harahap, abang ipar Sukrin Tanjung, dan Abang ipar Aulia Rahman Hasibuan yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Kepada keponakan tercinta, Aini Sherlin Harahap, Alya Irawanda Harahap, Zikri nasution, Syakib Nasution, Adiva Harahap, Derman harahap, dan Aura Medina Hasibuan yang selalu senantiasa menantikan kehadiran penulis di rumah dan yang telah memberi semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Kepada teman saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga kedua setelah keluarga saya yaitu Nurdianti Hasibuan, Lenni Susanti harahap, Fitratul Ilmi Sitompul, Safitri Harahap, Suci Guntari, Jernih Rezekina Harahap, Siti Nurjannah Hasibuan, dan Nurfadilah Daulay, yang telah memberikan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan ,untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah
SWT.Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidimpuan, 12 Agustus 2024

Soibah Hasibuan
NIM. 2020500202

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Batasan Istilah.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Belajar dan pembelajaran.....	14
a. Pengertian belajar dan pembelajaran.....	14
b. Jenis-jenis belajar	15
c. Teori belajar.....	16
d. Prinsip-prinsip belajar	16
2. Minat belajar	17
a. Pengertian Minat Belajar.....	17
b. Macam-Macam Minat	17
c. Indikator Minat Belajar	20
d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	22
e. Langkah-langkah pembelajaran metode demonstrasi	23
3. Siswa	24
4. Bahasa Indonesia	24
5. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Hipotesis Tindakan	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis dan Metode Penelitian	32
C. Latar dan Subjek Penelitian	34

D. Prosedur Penelitian	34
E. Sumber Data	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
H. Teknik Analisis penelitian.....	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
1. Kondisi Awal.....	46
2. Siklus I	47
3. Siklus II.....	57
B. Pembahasan	63
C. Keterbatasan Penelitian	66
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Minat Belajar	42
Tabel 3.2	Kriteria Minat Belajar Siswa	45
Tabel 4.1	Hasil belajar siswa pelajaran Bahasa Indonesia tema pantun dalam menggunakan metode demonstrasi	51
Tabel 4.2	Hasil 2 Persentase belajar Bahasa Indonesia tema pantun itu penting sebelum menggunakan metode demonstrasi	52
Tabel 4.3	Hasil belajar bahasa Indonesia tema sehat itu penting sesudah menggunakan metode demonstasi	52
Tabel 4.4	Persentase hasil belajar bahasa Indonesia tema pantun sesudah menggunakan metode demonstrasi	53
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Siklus II	53
Tabel 4.6	Persentase hasil belajar bahasa Indonesia tema pantun sesudah menggunakan metode demonstrasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Prosedur penelitian	34
Gambar 4.1	Skor angket minat	47
Gambar 4.2	Skor Siklus I	55
Gambar 4.3	Perbandingan Skor Angket Minat Belajar	56
Gambar 4.4	Perbandingan Setiap Siklus	61
Gambar 4.5	Pertandingan Rata-rata di setiap siklus.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang dilakukan secara terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi dari manusia untuk mengembangkan fisik dan mental, intelektual, emosional dan kemanusiaan. Tujuan pendidikan untuk mengetahui, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, melatih keterampilan, mengetahui tentang pengetahuan peserta didik dan membuat peserta didik memiliki akhlak yang baik dalam bermasyarakat”.¹

Menurut undang-undangtentang sistem pendidikan No.20 tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar yang dilakukan dalam pembelajaran dan terencana untuk mewujudkan suasana efektif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara aktif untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, keterampilan yang Menurut undang-undang tentang sistem pendidikan No.20 tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar yang dilakukan dalam pembelajaran dan terencana untuk mewujudkan suasana efektif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara aktif untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, keterampilan yang

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang : CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), Hlm.21

dibutuhkan dalam masyarakat dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari”.²

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³ Menurut Djaali, Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus menerus dengan disertai perasaan yang senang.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar. Di dalam mata pelajaran ini, siswa dibelajarkan cara berkomunikasi menggunakan antar manusia. Lebih Khusus, mata pelajaran bahasa Indonesia membelajarkan cara berkomunikasi menggunakan ragam bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Pada pembelajaran bahasa Indonesia menyebutkan terdapat empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan.

Menurut Aminuddin bahwa bahasa Indonesia merupakan sebagai suatu sistem yang menggunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sedangkan menurut H.G. Brown bahasa adalah sistem

² Undang – Undang *Republik Indonesia* Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Ratna Dewi Lestiyorini, “Hubungan keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, Volume 4, No. 2 Desember 2018, hlm. 63

komunikasi yang memakai suara dan dibacakan organ perkataan dan bisa didengar oleh anggota masyarakat pun menggunakan simbol vokal yang secara konvensional bermakna dalam arbiter atau juga yang mereka suka.⁴

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang secara efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Metode demonstrasi ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan proses terjadinya sesuatu. Adapun kelebihan metode demonstrasi ialah perhatian siswa akan lebih terpusat pada yang didemonstrasikan, jadi proses siswa akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian siswa pada masalah ini. Melalui metode demonstrasi inilah diharapkan dapat memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi serta meningkatkan hasil belajar siswa. Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu bentuk melakukan sesuatu.⁵

Pada saat proses belajar mengajar tidak jarang dijumpai adanya permasalahan, seperti pada saat peneliti melaksanakan observasi awal sekolah diketahui bahwa hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata minat belajar yang terdiri dari 27 siswa mencapai 65 yang dimana 8 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang belum tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yakni 75. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif serta

⁴ Rina Deviyanti. 2017 Bahasa Sebagai Alat Komunikasi. Jurnal Tarbiyah, vol. 24, No. 2

⁵ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang proses belajar mengajar yang akan digunakan.

Minat dalam pendidikan adalah salah satu faktor yang menentukan seorang peserta didik berhasil tidaknya dalam pembelajaran tersebut, jika peserta didik memiliki minat yang sesuai dengan bahan pelajaran yang dipelajari maka peserta didik akan mempelajarinya dengan baik dan sungguh-sungguh, serta mengarahkan semua perhatian, pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya. Karena pada dasarnya minat itu ialah suatu keinginan yang tinggi terhadap suatu kegiatan.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk tercapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁶

Secara teori atau bahasa, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat peserta didik akan melakukan sesuatu yang diminatinya sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu yang diminatinya.

⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.2017). Cet,8, hlm.56:57

Belajar adalah proses tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami tidak mengajar, dan merespons tidak belajar. Pada umumnya semua siswa belum menyadari pentingnya belajar. Berkat informasi guru tentang sasaran belajar, maka siswa mengetahui arti bahan belajar baginya.

Siswa mengalami suatu proses belajar. Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan belajar. Kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang dibelajarkan dengan bahan belajar, adanya penguatan-penguatan, adanya evaluasi dan keberhasilan dalam belajar.⁷

Minat belajar secara bahasa terdiri terdiri atas dua suku kata yaitu, minat dan belajar. Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Secara Bahasa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar

⁷ Dimayanti, Mudjiono *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 298

merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan adanya kematangan atau oleh adanya perubahan karena suatu hal.

Berbicara tentang rendahnya daya serap atau minat belajar, yang menekankan pada peran aktif siswa, maka inti persoalan permasalahan ini adalah masalah “ minat belajar” yang belum mencapai taraf penguasaan minimal belum dijangkau oleh peserta didik. Minat belajar merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subjek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang di inginkan oleh seseorang tersebut. Minat belajar ini disertai dengan adanya indikator seperti persaan senang, keterlibatan, ketertarikan, serta perhatian siswa.

Dalam proses pembelajaran siswa kurang termotivasi untuk belajar bahasa Indonesia, karena pada diri siswa sudah tertanam anggapan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu kebanyakan menulis dan menghapal, sehingga pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung siswa tampak malas untuk belajar, lebih banyak diam lalu bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Untuk mengatasi masalah tersebut, saya meneliti untuk mencoba mengatasinya dengan menerapkan metode demonstrasi. Metode demonstrasi ini mengedepankan peragaan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik yang sebenarnya atau tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Apabila pelajaran bahasa Indonesia tidak ada, tentu semua warga Indonesia tidak akan tau bahwa bahasa persatuan yang akan digunakan. Kita patut bersyukur dengan adanya bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia yang diajarkan setiap sekolah secara umum. Bagi anak- anak yang rajin menggunakan bahasa Indonesia setiap hari maupun itu didalam kelas atau diluar kelas nantinya akan terbiasa ketika besar.

Oleh sebab itu, sangat penting sekali orang belajar bahasa Indonesia, karena dengan orang belajar bahasa Indonesia maka orang itu akan tahu bahasa persatuan yang akan digunakan ketika disuruh untuk memperkenalkan dirinya, dan dengan adanya pelajaran bahasa Indonesia semua orang tahu dan mudah paham dengan menggunakan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia yang digunakan.

Dalam mencapai tujuan guru harus bijak dalam memilih metode dalam mengajar. Metode demonstrasi ini sangat mendukung keberhasilan pembelajaran. Sehingga minat belajar peserta didik sangat terdorong atau termotivasi setelah menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkan akan membuat suasana belajar mengajar menjadi hidup sehingga peserta didik menjadi termotivasi. Diharapkan dengan termotivasinya peserta didik dalam belajar akan dapat meningkatkan daya serap atau prestasi belajar.

Model dan metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah seperti metode ceramah atau tanya jawab, metode ini hanya berfokus kepada guru sehingga menyebabkan siswa bosan. Dampak yang timbul dan kebosanan siswa adalah menyebabkan minat belajar kurang

memuaskan. Belajar merupakan suatu aktivitas terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai minat yang optimal. Belajar ini merupakan suatu interaksi antar sesama maupun lingkungannya. Adapun tanda- tanda seseorang itu sudah belajar adanya perubahan dalam dirinya seperti pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.⁸

Salah satu upaya untuk mencapai ketentuan minat belajar maka setiap guru sudah mengetahui dan menguasai beragam metode pembelajaran. Pada dasarnya merupakan upaya mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan anak individu yang berbeda atau sama lain, memiliki keunikan ataupun kepribadian masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan individu anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar berubah kondisi anak yang minat belajarnya kurang paham anak tersebut dan tidak mengerti. Oleh sebab itulah, seorang guru tidak cukup menguasai satu metode saja akan tetapi harus mengetahui metode yang lain seperti salah satu metode demonstrasi dan pembelajaran yang sebanyak mungkin.

Bahasa Indonesia ialah bahasa persatuan yang dijunjung oleh segenap bangsa Indonesia. Kita patut bersyukur dengan adanya bahasa persatuan yaitu Bahasa Indonesia yang diajarkan disetiap sekolah secara umum. Bagi anak-anak

⁸ A Bakar, Rosdiana. 2009. *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Citaputaka Media Perintis. hlm. 15

yang rajin menggunakan bahasa Indonesia setiap hari itu di dalam kelas atau di luar kelas nantinya akan terbiasa ketika besar.

Pada saat pembelajaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sering ditemui siswa yang sulit menerima atau menangkap materi pelajaran yang diberikan guru karena daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru bermacam-macam, ada yang cepat ada yang sedang dan ada yang lambat. Salah satu akibat dari kurangnya pemahaman siswa disebabkan karena guru yang berperan sebagai pendidik kurang tepat dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat seperti dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi pantun tersebut siswa kurang paham dalam membedakan antara sampiran dan isi dalam sebuah pantun berisikan 4 baris dan bersajak ab-ab.

Dalam mencapai tujuan guru harus bijak dalam memilih metode dalam mengajar. Metode demonstrasi ini sangat mendukung keberhasilan pembelajaran. Sehingga minat belajar peserta didik sangat terdorong atau termotivasi setelah menggunakan metode demonstrasi ini. Dengan menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkan akan membuat suasana belajar mengajar menjadi hidup sehingga peserta didik menjadi termotivasi. Diharapkan dengan termotivasinya peserta didik dalam belajar akan dapat meningkatkan daya serap atau prestasi belajar.⁹

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul proposal “**Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

⁹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Tt Bumi Aksara, 2011. hlm. 11

Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Minat yang kurang membuat siswa tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu.
2. Pada saat waktu menjelaskan materi pelajaran guru membuat siswa cenderung mengantuk saat mendengarkan..
3. Kurangnya dalam penggunaan metode oleh guru dalam menjelaskan materi pelajaran membuat siswa merasa jenuh dan bosan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas. Proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran materi tentang pantun.

D. Batasan Istilah

1. Metode demonstrasi dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi, metode demonstrasi ini merupakan metode mengajar yang secara efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri

berdasarkan fakta yang benar. Metode demonstrasi ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan proses terjadinya sesuatu.

2. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar. Di dalam mata pelajaran ini, siswa dibelajarkan cara berkomunikasi dengan menggunakan antara manusia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Apa saja faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia pada materi pantun pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Batang Bulu Mambu?

F. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi pantun di kelas V SDN Batang Bulu Mambu.
3. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu?

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi manfaat penelitian dalam peneliti ini adalah suatu harapan dan hasil kegiatan ini akan bermanfaat dan berguna teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut yaitu:

- a. Menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- b. Dapat menjadi bahan masukan bagi para aktivitas pendidikan, khususnya mahasiswa pgmi sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar pada bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru, model pembelajaran metode demonstrasi ini biasa digunakan sebagai salah satu cara supaya tidak bosan dalam pembelajaran tersebut.
- c. Bagi sekolah, diharapkan agar menjadi salah satu masukan dalam proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan fasilitas disekolah dasar(SD) Negeri 0504 Batang Bulu Mambu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti agar dapat meningkatkan pembelajaran secara efektif

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan nilai minat belajar siswa di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas. Dengan menggunakan angket minat belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai belajar siswa sebanyak 80% dari jumlah total siswa memiliki kategori minat belajar yang tinggi atau baik, maka dengan menggunakan metode demonstrasi pembelajaran pada materi pantun dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah penulisan skripsi ini, maka penulis membuat Sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-sub dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika penulisan
2. Bab kedua adalah kajian pustaka yang berisi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.
3. Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik analisis data.
4. Bab keempat adalah penjabaran data hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab ke lima yang berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Belajar dan pembelajaran

a. Pengertian belajar dan pembelajaran

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Seorang peserta didik atau mahasiswa kata belajar merupakan kata yang tidak lain lagi. Belajar merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dan semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.

Menurut Suyono, belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, dalam meningkatkan keterampilan dan memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.¹ *Lev vigtori* dalam pandangan *sociocultural revolution* mengatakan bahwa jangan pikirkan seseorang harus mengerti di latar sosial budaya dan sejarahnya peningkatan fungsi-fungsi mental seorang atau kelompoknya dan bukan dari individu itu sendiri.²

Sedangkan Menurut Asri Budiningsih, belajar merupakan sebuah proses internal yang di dalamnya terkandung unsur ingatan, pengolahan informasi dan unsur- unsur lainnya. Belajar juga dapat menambahkan bahwa proses belajar terjadi antara pengaturan stimulus yang diterima dan menyusuaikannya dengan strukturnya kognitifnya.

¹ Suyono, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 9

² Asri Budiningsih, *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka cipta, 2005), hlm.99

Penelitian Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik pembelajaran adalah upaya guru menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa serta sesama siswa.³

Pembelajaran berupaya merubah masukan berupaya siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Kemudian siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan ekstensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.

Menurut Slameto, (2003:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari usahanya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴

b. Jenis-jenis belajar

- 1) Belajar bagian
- 2) Belajar dengan wawasan
- 3) Belajar diskriminatif
- 4) Belajar latin
- 5) Belajar mental

³ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2011), hlm, 12-13

⁴ Slameto, 2002:5-8

c. Teori belajar

Teori belajar menurut J. Brunner

Kata Brunner belajar tidak untuk mengubah tingkah laku akan tetapi untuk merubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah dipelajari sesuatu yang dipelajari menjadi suatu keterampilan dan pengetahuan baru.⁵

d. Prinsip-prinsip belajar

Prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam suatu situasi dan kondisi yang berbeda dan oleh setiap siswa secara individual, namun demikian. Adapun prinsip belajar sebagai berikut, yaitu:

- 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.
- 2) Belajar berisifat keseluruhan dan oleh karena itu, memiliki sturuktur penyajian yang sederhana sehingga siswa mudah menangkap penelitian tersebut.
- 3) Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
- 4) Belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
- 5) Belajar perlu ada instruksi siswa dengan lingkungan.
- 6) Belajar adalah proses hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain, sehingga mendapatkan pengertian diharapkan, situmulus yang diberikan respon yang diharapkan.
- 7) Repetisi dalam proses belajar perlu ulangan berkali- kali agar pengertian dan keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.⁶

⁵ *Ibid*, Hlm. 10

⁶ *Ibid*, Hlm, 23-24

2. Minat belajar

a. Pengertian Minat Belajar

ketertarikan siswa terhadap aktivitas belajar. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang meyeleruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri.

b. Macam-Macam Minat

Setiap individu siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi. Secara konseptual, mengkategorikan minat belajar siswa menjadi tiga dimensi besar, yaitu :

1) Minat Personal

Minat yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Minat individual merupakan aspek terpendam dari diri seseorang. Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Minat personal identik dengan minat intrinsik peserta didik yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, musik, kesustraan, komputer, dan lain sebagainya. Selain itu minat personal peserta didik juga dapat diartikan dengan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran.

2) Minat Situasional

Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.

3) Minat Psikologikal

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan dia memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.⁷

Macam-macam minat yaitu minat personal adalah minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh factor keturunan atau bakat alamiah, dan Situasional minat Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua dan kebiasaan atau ada dan minat Psikologikal

⁷ leni firdawati, *Efektifitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP NEGRI 01 Lebong* (purwokerto: cv. tatakata grafika, 2021), hlm. 11-12.

adalah minat yang erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus.

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut dan cara penggunaannya. Menurut Abdul Rahman Sholeh minat terbagi menjadi dua macam, yaitu: Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Minat primitif, adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau jaman, kebebasan beraktivitas, dan lain-lain.
- 2) Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contohnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal itu akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat gelar penghargaan dari masyarakat.⁸

Minat dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu Minat Primitif Minat Primitif ini disebut juga minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme. Sedangkan minat Kultural atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.

Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar memang senang pada ilmu pengetahuan,

⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 265.

senang terhadap guru bidang studi, atau memang senang membaca, bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan.

- 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dan kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya seseorang giat belajar dengan tujuan agar mendapat juara kelas.

Sehingga minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian, sedangkan menurut pasaribu dan simanjuntak minat diartikan sebagai “suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menarik.” Selanjutnya menurut Darajat,dkk, minat adalah “ kecendrungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang.”⁹

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat itu timbul dari dalam diri seseorang tanpa ada yang menyuluruh dan memiliki rasa yang besar dan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminati dan sebaliknya juga tanpa dengan adanya minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu meski disuruh karena tidak ada yang tertanam dalam dirinya tentang minat

c. Indikator Minat Belajar

Mengacu pada uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa indikator minat ada empat yaitu:

- 1) Perasaan senang. Seseorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus

⁹ Sardiman, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm.95

mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan tidak hadir saat pelajaran.

- 2) Keterlibatan siswa. Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Ketertarikan siswa. Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari guru.
- 4) Perhatian siswa. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.¹⁰

Indikator minat adalah perasaan senang, Keterlibatan siswa, Ketertarikan siswa, Perhatian siswa. Perasaan senang Artinya adalah seorang siswa mempunyai rasa suka didalam belajar. Seseorang siswa yang mempunyai rasa suka dan senang terhadap pelajaran bahasa Indonesia misalnya, maka iya mempelajari ilmu yang berhubungan tentang bahasa

¹⁰ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 19.

Indonesia, sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. Keterlibatan siswa adalah Siswa berperan aktif sebagai partisipasi dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat didorong oleh guru. Guru berupaya untuk memberikan kesempatan siswa untuk aktif di kelas. Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Kegiatan belajar teribat berbagai faktor, sehingga kadang-kadang bila faktor itu tidak ada akan menyebabkan minat belajar siswa yang berkurang.

Adapun kelebihan dan kelemahan Metode Demonstrasi yaitu:

1) Kelebihan metode demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- a) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.

- b) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c) Guru dengan secara langsung mengamati siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

2) Kelemahan metode demonstrasi

Ada beberapa kelemahan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu:

- a) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi.
- b) Guru memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- c) Guru memerlukan kemampuan dan keterampilan yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.

e. Langkah-langkah pembelajaran metode demonstrasi

Adapun Langkah-langkah pembelajaran metode demonstrasi yaitu:

- 1) Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas yang didemonstrasikan (mempraktekan).
- 2) Kemudian tujuan yang harus dicapai oleh siswa.
- 3) Kemukakan tugas-tugas yang harus dicapai oleh siswa..

Selanjutnya, menurut M Subana dan Sunarti mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah cara mengajar guru dengan menunjukkan atau memperlihatkan suatu proses sehingga siswa dapat melihat, mengamati, mendengar, meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru.¹¹

3. Siswa

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan utama.¹²

4. Bahasa Indonesia

Hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, oleh sebab itu pembelajaran bahasa Indonesia disarankan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan. Dengan bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Pengajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia secara terarah.¹³

¹¹ M Subana & Sunarti, *strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, Berbagai Pendekatan, Metode teknik dan Media Pengajaran* (Bandung: Pustaka Setia, Hlm.110.

¹² R. Masri Sarep Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 8.

¹³ Ramelan, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Example Non Example* Di Kelas VI SD Negeri No 053979 Kepala Sungai", *Jurnal Esj* Vol.7, No. 1, Juni 2017, hlm. 54-55

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Kebenaran berbahasa akan berpengaruh terhadap kebenaran informasi yang disampaikan. Berbagai fenomena yang berdampak buruk pada kebenaran berbahasa yang disesuaikan dengan kaidahnya, dalam hal ini berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.¹⁴

5. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Menurut Poerwadarminta pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. siswa.¹⁵ Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

¹⁴ Ratna Prasasti Suminar, Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa UNSWAGATI, *JURNAL LOGIKA*, Vol XVIII, No 3, Desember 2016.

¹⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 3

Adapun Materi pelajaran yang diajarkan yaitu:

a. Pengertian Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara. Pantun berasal dari kata *patuntun* dalam bahasa Minangkabau yang berarti “petuntun”, dalam bahasa Jawa dikenal dengan sebutan *parikan*, dalam bahasa Sunda dikenal dengan sebutan *paperikan*, dan dalam bahasa Batak dikenal dengan sebutan *umpasa*. Pantun pertama kali dibukukan oleh Haji Ibrahim Datuk Kaya Muda Riau, seorang sastrawan yang hidup sejaman dengan Raja Ali Haji.¹⁶

Pantun merupakan bentuk puisi Indonesia (Melayu). Pantun juga merupakan bentuk karya sastra yang terikat oleh aturan. Pantun juga dapat disebut sebagai salah satu jenis puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas 4 baris serta memiliki sampiran dan isi.

b. Ciri-Ciri Pantun

Pantun bersajak a-b-a-b

- 1) Satu bait terdiri atas empat baris
- 2) Tiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata
- 3) Pantun terdiri atas dua bagian adalah
- 4) sampiran dan isi.

Sampiran merupakan kata-kata dalam dua baris pertama atau baris yang pertama bait dan kedua di setiap bait. Isi merupakan kata-kata dalam dua baris terakhir atau baris ketiga dan keempat di setiap pantun

¹⁶ Hadi Gunawan, *Puisi dan Pantun*, (Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara, 2019), hlm.

c. Jenis-Jenis Pantun

1) Pantun Anak

Pantun anak-anak merupakan pantun yang memiliki kaitan dengan masa anak-anak yang mana pantun ini menggambarkan makna suka cita maupun duka cita

2) Pantun Tua

Pantun Tua merupakan pantun mengenai orang tua, budaya, agama dan nasihat.

3) Pantun Muda

Pantun Muda merupakan pantun mengenai kehidupan masa muda yang berisi atau bermakna pengenalan, hubungan asmara, dan rumah tangga, perasaan (kasih sayang, iri, dan iba), dan nasib.

d. Contoh Pantun

1) Contoh Pantun Anak-Anak

Terbang rendah burung kutilang
Hinggap di dahan sambil menoleh
Hatiku senang tidak kepalang
Ayah pulang membawa oleh-oleh

2) Contoh Pantun Tua

Enak benar tinggal di Batuajar
Segar udaranya, indah, dan permai
Anak sekolah rajinlah belajar

Agar cita-citanya kelak tercapai

3) Contoh Pantun Muda

Hujan turun rintik-rintik

Ada gubug di tepi sawah

Wahai dinda berwajah cantik

Bolehkah kanda main ke rumah

Kegiatan belajar pada materi pembelajaran ini, yaitu: mengamati, berdiskusi, menjelaskan pengertian pantun, mengidentifikasi ciri-ciri pantun, jenis-jenis pantun, dan menyebutkan isi dan amanat yang terkandung dalam pantun.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu. Sebagai acuan penelitian tentang minat belajar dan metode demonstrasi, beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mahli Lubis (2015) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kecamatan Panyabungan Timur Madina”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi sholat kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Panyabungan Timur Kab. Madina

terbukti dengan siklus 1 nilai rata – rata siswa mencapai 57,3% dan pada siklus 2 nilai rata – rata siswa mencapai 79,44%. Karena itu strategi pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan Pendidikan Agama Islam materi sholat kelas IV SD Negeri 129 Hutarimbaru Panyabungan Timur Kab. Madina.¹⁷

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menggunakan metode Demonstrasi. Sedangkan perbedaan peneliti terletak pada mata pembelajaran, kelas dan lokasi penelitian. Mahli Lubis mengambil mata pelajaran pendidikan agama islam pada kelas IV SD Negeri 129. Sedangkan peneliti meneliti di SD Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmeiyana Harahap (2017) dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pecahan Melalui Demonstrasi Benda Konkrit Pada siswa kelas III SD Negeri 1007706 Siloung”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis tindakan diterima yaitu adanya peningkatan hasil belajar matematika materi pecahan melalui demonstrasi benda konkrit pada siswa kelas III SD Negeri 1007706 Siloung. Oleh karena itu disarankan untuk menggunakan demonstrasi benda konkrit dalam menanamkan konsep-kosep pecahan. Hal ini disesuaikan dengan tingkat pemikiran dan usia siswa kelas III yang masih dalam tahap nyata dan belum

¹⁷ Mahli Lubis, “*Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kecamatan Penyabungan Timur Madina*” Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2015)

dapat memahami hal-hal yang abstrak sehingga materi dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.¹⁸

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama – sama menggunakan metode demonstrasi dan meningkatkan penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan peneliti terletak pada materi matematika pemecahan melalui metode demonstrasi pada kelas III SD Negeri 1007706. Selain itu, Numeiyana Harahap meneliti di SD kelas III penelitian tindakan kelas. Sedangkan peneliti meneliti di SD Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang kondisi awal siswa memiliki minat yang rendah, hal ini yang dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal. Dalam proses pembelajaran perlu melibatkan beberapa komponen-komponen pembelajaran yang ada. Komponen yang dimaksud yaitu adalah siswa, menggunakan Rpp, guru membagikan lembar angket belajar kepada siswa, dan metode sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dilihat dari komponen-komponen yang telah disebutkan diatas salah satunya adalah menggunakan lembar angket siswa. Media merupakan alat/sarana dalam penunjang proses pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, menarik perhatian/minat untuk belajar serta memberikan kesan yang lebih bermakna seperti metode demonstrasi. Disini peneliti menggunakan metode demonstrasi dalam “upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata

¹⁸ Nurmeiyana Harahap, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Demonstarsi Benda Konkrit Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1007706 Siloung*”. Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padangsidimpun, 2017)

pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten
Padang

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilaksanakan untuk Pelaksanaan penelitian ini, bertempat di SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 sampai bulan Juni 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode siklus. Menurut Kurt Lewin¹ sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian untuk membantu guru dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sedniri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif antara guru dan peneliti.

Metode penelitian ini untuk mengetahui permasalahan di kelas guna memperbaiki minat belajar yang baik serta upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas peneliti akan meneliti tentang metode demonstrasi dalam pembelajaran

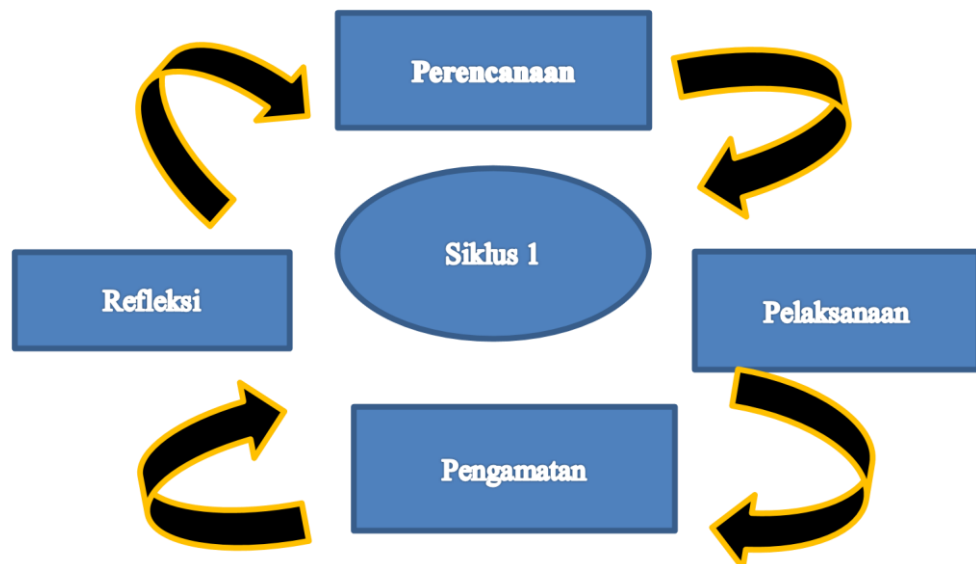
¹ Risyani, Laksono, and Tatas Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas Rosdakarya* (Bandung: Remaja, 2018), hlm. 3.

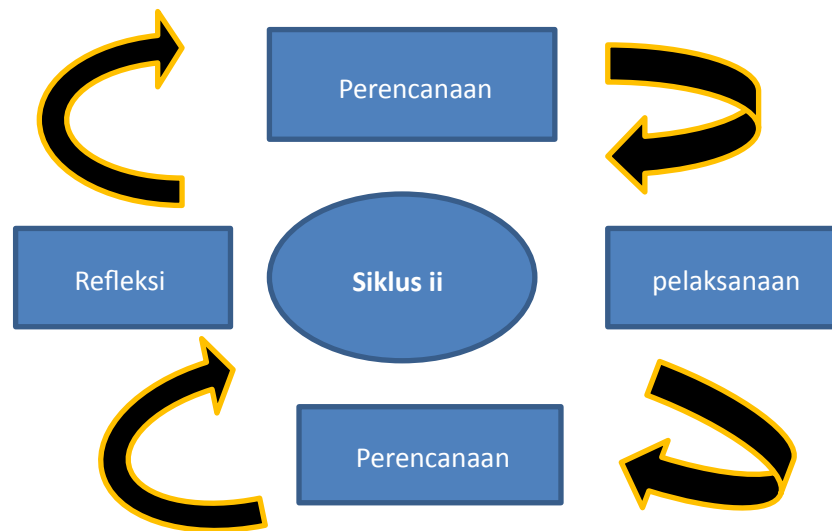
bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa di SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas.

PTK terdiri dari 4 komponen pokok yaitu :

1. Perencanaan (*Planinning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Pengamatan*)
4. Refleksi (*Reflection*)

Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus.





Gambar 3.1 Prosedur penelitian
(Sumber, fery muhammad, DKK. PTK model kurt lewin, HLM. 18)

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran dengan subtema pantun dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu kecamatan Lubuk barumon Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 27 orang siswa dengan 11 siswa dan 16 siswi.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan siklus. Siklus yang dinamakan dengan metode siklus. Pada metode siklus ini lebih menonjolkan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peneliti misalnya guru dalam setiap kali putaran.² Tiap siklus dilaksanakan sesuai indikator yang

² Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 156.

hendak dicapai yaitu menggunakan metode demonstrasi sebagai upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia meningkat setelah dilakukan sebuah tindakan sebelum merencanakan siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pratindakan.

Dalam kegiatan pra Tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti. Pada kegiatan pra tindakan ini peneliti juga melakukan beberapa kegiatan lain diantaranya:

1. Menentukan subjek penelitian
2. Melakukan observasi kelas
3. Menentukan kriteria keberhasilan

Dari kegiatan pra tindakan, maka peneliti melakukan refleksi. Dari refleksi tersebut, peneliti memberikan solusi tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SDN 0504 batang bulu mambu yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi Dengan mengacu pada refleksi awal tersebut. Maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini, Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran.
- b. Menentukan pokok bahasan yang akan dibahas. Materi pelajaran

- c. yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pada materi “Pantun”
Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran bahasa Indonesia atau buku tematik yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Membuat alat pengumpul data yaitu lembar angket minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi. Lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi aktivitas guru.

2. Tindakan

Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Adapun tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Guru menanyakan kabar, guru mengecek kesiapan diri dan kerapian pakaian dan tempat duduk sebelum belajar dimulai
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran .
- 4) Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk tangan semangat sebelum pembelajaran dimulai.
- 5) Memberikan motivasi kepada peserta didik.

b. Inti

1) Mengamati

- a) Guru bertanya, ada yang tahu apa pembelajaran kita hari ini?
- b) Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengulas Kembali sedikit mengenai materi sebelumnya
- c) Guru memerintahkan peserta didik untuk membentuk kelompoknya pada pertemuan sebelumnya
- d) Guru membagikan kembali media gambar tentang macam-macam energi
- e) Siswa diajak mengamati media gambar lalu menebak bentuk energi pada setiap kelompok yang dibuat oleh guru

2) Menanya

- a) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, apa saja macam-macam pantun.

3) Mencoba

- a) Siswa mencari kebenaran terkait informasi/jawaban yang dibuat berbagai sumber

4) Mengasosiasikan

- a) Masing-masing kelompok menyebutkan macam-macam pantun tersebut

5) Mengkomunikasikan

- a) Selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk menuliskan minat jawaban kelompok mereka pada dipapan tulis dengan waktu 20 menit

- b) Kemudian guru dan siswa mengoreksi bersama-sama macam-macam pantun yang telah diberi nama. Kelompok yang benar semua
- c) Guru beserta siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c. Penutup

- 1) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri pembelajaran
- 3) Guru mengucapkan salam

3. Observasi

Pengamatan dilakukan secara sistematis untuk pengumpulan data penelitian data observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Monitoring ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Minat belajar siswa pada pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.³

Prosedur penelitian ini berlangsung 2 siklus, jika dua siklus belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya agar

³ *Suharsimi Arikunto*, *Prosedur Penelitian Secara Tindakan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 138.

tujuan pembelajaran dapat dicapai. Adapun gambaran setiap siklus yang akan dilaksanakan yaitu: Sementara itu, rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Menentukan Menentukan pokok bahasan yang akan dibahas materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pada materi “Pantun.”
- c. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku tematik yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- e. Membuat alat pengumpul data yaitu butir soal tes minat belajar kognitif pilihan berganda, lembar observasi aktivitas sekolah.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat, guru sekaligus peneliti merealisasikan dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Adapun tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- a. Apersepsi pembelajaran
- b. Penjelasan materi
- c. Menggunakan metode demonstrasi
- d. Tanya Jawab dengan siswa

3. Observasi

- a. Melakukan observasi terkait dengan tanggapan siswa terhadap menggunakan metode demonstrasi menggunakan instrumen lembar obsevasi.
- b. Melakukan observasi terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan instrument observasi.
- c. Melakukan tes minat belajar siswa menggunakan instrument butir soal.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Monitoring ini berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Minat pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran dampak dari tindakan yang dilakukan. Hal yang perlu diperbaiki dan yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

Kegiatan pada siklus II sama dengan siklus I, hanya ada sedikit perbedaan yaitu memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Setelah itu, jika siklus II tidak tercapai atau belum berhasil maka perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yakni:

1. Informasi dari guru kelas V di sekolah SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas, tentang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa.
2. Tempat dan waktu dalam pelaksanaan penelitian yaitu disekolah SDN 0504 Batang Bulu Mambu Siboris Kabupaten Padang Lawas

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat ukur atau pedoman yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dalam suatu penelitian.⁴ Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi, lembar angket, dan wawancara.

1. Lembar Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada pembelajaran tematik dan diisi oleh siswa. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu pra siklus dan setelah pelaksanaan tindakan disetiap siklus. Angket terdiri dari 20 butir.

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2016).

Kisi-kisi angket minat belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

No	Indikator	Item
1	Perasaan Senang	1,2,3,4,5
2	Keterlibatan Siswa	7,6,8,9,10
3	Ketertarikan Siswa	11,12,13,14,15
4	Perhatian Siswa	16,17,18,19,20

Angket ini menggunakan alternatif jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Wawancara

Menurut Nazir wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Ibu Arni Daulay S.Pd selaku guru wali kelas V SDN 0504 Pembangunan dan beberapa siswa kelas V di SDN 0504 Pembangunan dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V SDN 0504 batang bulu mambu Kabupaten Padang

Lawas dalam pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan tentang pantun yang telah di wawancara tersebut.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penulis menggunakan validitas menggunakan validitas isi yang di ujikan oleh pakar adalah dosen pembimbing yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Validitas data dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan.⁵

H. Teknik Analisis penelitian

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, baik deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi untuk guru, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa dan lembar observasi minat belajar siswa.

Angket minat belajar setiap siswa dihitung melalui tahapan berikut:

1. Setiap pernyataan angket diberi 5 skor disetiap butir pernyataan angket maka dari itu skor disetiap angket dikali dengan jumlah butir pernyataan angket.
2. Untuk mencari nilai angket minat belajar siswa dengan cara skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dikali dengan kriteria minat belajar paling tinggi maka didapatkan rumus sebagai berikut :

⁵ sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D*,

$$\text{AMB} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Untuk mencari nilai lembar observasi minat belajar siswa yaitu dengan cara lembar minat siswa di jumlahkan dengan skor yang diperoleh dikali dengan skor maksimal lalu di bagi dengan jumlah pernyataan angket maka di dapatkan rumus sebagai berikut:

$$\text{LMB} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah pernyataan angket}} \times 100$$

4. Untuk mencari rerata skor minat belajar dan lembar observasi minat belajar dengan menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar setiap siswa dibagi dengan jumlah data maka didapatkan rumus sebagai berikut :

$$\text{MBS} = \frac{\text{AMB} + \text{LMB}}{2}$$

Keterangan:

MBS= Minat belajar siswa

AMB= Skor perolehan angket minat belajar siswa

LMB= Skor perolehan lembar observasi minat belajar siswa.⁶

5. Mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus. Rumus yang digunakan untuk mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus diadaptasi dari Anas Sudijono dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar siswa di setiap pertemuan pada setiap siklus dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 81.

$$RMBS = \frac{\sum MBS}{n}$$

Keterangan :

RMBS = Rerata minat belajar siswa secara klasikal $\sum MBS$ = Jumlah skor perolehan minat belajar di setiap pertemuan n = Jumlah Siswa

Adapun penggolongan kriteria minat belajar siswa di adaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar dengan mencari rentang bilangan dengan mengurangkan skor maksimal minat belajar terhadap skor minimal minat belajar siswa maka diperoleh rentang bilangan sebesar 20. Rentang bilangan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga dikarenakan peneliti ingin menggolongkan kriteria minat belajar menjadi tiga kriteria, maka menghasilkan interval kelas sebesar 21.⁷ Adapun hasil penggolongan kriteria minat belajar sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Minat Belajar Siswa

No	RENTANG	KRITERIA
1	0-59	Sangat Rendah
2	60-69	Rendah
3	70-79	Sedang
4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat Tinggi

⁷ Suharsimi Arikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 27 orang, Laki-laki berjumlah 11 sedangkan perempuan berjumlah 16 orang. Proses penelitian ini dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu, untuk meminta persetujuan dalam melaksanakan penelitian dan penyampaian tujuan pelaksanaan yang dilakukan. Setelah itu peneliti melaksanakan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor awal minat belajar siswa kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu sebelum diberikan tindakan. Untuk mengetahui skor awal minat belajar siswa kelas V SDN 0504 Batang Bulu mambu, peneliti melakukan pengamatan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, ketika guru menjelaskan materi pelajaran 58,7 atau 54% (12 siswa) siswa tidak fokus dalam belajar dan mengantuk sedangkan yang lain asik mengobrol dengan temannya, ada yang mengkhayal dan ada pula siswa yang keluar masuk keluar.

Adapun skor perolehan hasil pengamatan dan angket belajar siswa kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu dapat dilihat dari diagram batang ini:



Gambar 4.1

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwasanya skor angket minat pra siklus masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 59,375.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP sesuai dengan standar kompetensi belajarnya untuk setiap kali pertemuan, menyusun lembar observasi, menyiapkan materi pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, menyiapkan lembar kerja siswa, serta menyusun soal latihan siklus. Siklus ini dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan.

Perencanaan ini harus sesuai dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar memunculkan kemampuan, keterampilan dan keinginan belajar siswa, guna untuk memotivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi

pantun dan meningkatkan minat belajar.

b. Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dalam siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu (2×35 menit). Adapun pelaksanaan dalam tindakan dalam setiap pertemuan sebagai berikut.

1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan tindakan pertama dengan tema pantun dengan materi Jenis- jenis pantun. Adapun tindakan pelaksanaannya sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Sebelum menerapkan metode pembelajaran pada materi ciri-ciri pantun dan unsur-unsur pantun, terlebih dahulu guru memberikan

pertanyaan sederhana mengenai pantun seperti apakah siswa pernah mendengar pantun, apakah siswa pernah belajar tentang pantun, dan apa saja yang siswa ketahui tentang pantun kepada salah satu siswa, kemudian siswa mengembangkan jawaban temannya mengenai pertanyaan yang diajukan oleh guru secara mandiri, guru memberikan gambaran contoh pantun, setelah siswa mengetahui tentang pantun lalu siswa diminta untuk membuat pantun dan menunjukkan unsur-unsur dari pantun tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut. Kemudian kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup kegiatan proses pembelajaran dengan mengucapkan doa bersama-sama.

2) Pertemuan kedua

Seperti pada pertemuan pertama, pada pelaksanaan tindakan pertemuan kedua dengan tema pantun dan mata pelajaran yang diajarkan yaitu tentang Jenis- jenis pantun. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

Sama halnya dengan pertemuan pertama, kegiatan awal pada pertemuan kedua diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian

pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

a) Kegiatan Inti

Sebelum menerapkan metode pembelajaran pada materi ciri-ciri pantun dan unsur-unsur pantun, terlebih dahulu guru memberikan pertanyaan sederhana mengenai pantun seperti apakah siswa pernah mendengar pantun, apakah siswa pernah belajar tentang pantun, dan apa saja yang siswa ketahui tentang pantun kepada salah satu siswa, kemudian siswa mengembangkan jawaban temannya mengenai pertanyaan yang diajukan oleh guru secara mandiri, guru memberikan gambaran contoh pantun, setelah siswa mengetahui tentang pantun lalu siswa diminta untuk membuat pantun dan menunjukkan unsur-unsur dari pantun tersebut.

b) Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan kedua ini guru memberikan motivasi kepada siswa. Agar saling menghargai dan menerapkan sopan santun. Kemudian proses pembelajaran diakhiri dengan membacakan do'a.

c. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka analisis data dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Analisis Data Pada Pra Siklus

Sebelum menggunakan metode demonstrasi dalam Predict Observe Explain (POE) peneliti melakukan observasi hasil belajar dan keaktifan belajar siswa di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu.

Adapun hasil observasi pada pra siklus adalah sebagai berikut:

a) Hasil belajar pada pra siklus

Tabel 4.1 Hasil belajar siswa pelajaran Bahasa Indonesia tema pantun dalam menggunakan metode demonstrasi yaitu:

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AH	80	Tuntas
2	ARN	50	Tidak Tuntas
3	ASP	60	Tidak Tuntas
4	AHH	60	Tidak Tuntas
5	ABMH	40	Tidak Tuntas
6	AHH	50	Tidak Tuntas
7	BH	60	Tidak Tuntas
8	FRZ	75	Tuntas
9	GH	60	Tidak Tuntas
10	IS	35	Tidak Tuntas
11	JS	80	Tuntas
12	KH	50	Tidak Tuntas
13	LP	85	Tuntas
14	M.U A C	75	Tuntas
15	MA	65	Tidak Tuntas
16	MH	60	Tidak Tuntas
17	RHP	60	Tidak Tuntas
18	RS	65	Tidak Tuntas
19	RSN	75	Tuntas
20	RAH	65	Tidak Tuntas
21	RSH	50	Tidak Tuntas
22	RHSP	65	Tidak Tuntas
23	SH	90	Tuntas
24	SAZH	75	Tuntas
25	WHR	70	Tidak Tuntas
26	WKP	65	Tidak Tuntas
27	ZP	80	Tuntas

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar bahasa Indonesia materi peristiwa itu penting di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Siklus dapat diperhatikan tuntas atau belum. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil 2 Persentase belajar Bahasa Indonesia tema pantun itu penting sebelum menggunakan metode demonstrasi.

Nilai	Siswa	Persentase	Ketuntasan
75 – 100	9	33,33%	Tuntas
10 – 70	18	66,67%	Tidak Tuntas

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus ini terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 33.33% dan 18 siswa yang belum tuntas dengan persentase ketuntasan 66,67%.

2) Analisis Data Pada Siklus

a) Data hasil belajar belajar siswa siklus I

Tabel 4.3 Hasil belajar bahasa Indonesia tema sehat itu penting sesudah menggunakan metode demonstasi

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AH	70	Tidak Tuntas
2	ARN	80	Tuntas
3	ASP	60	Tidak Tuntas
4	AHH	60	Tidak Tuntas
5	ABMH	40	Tidak Tuntas
6	AHH	80	Tuntas
7	BH	80	Tuntas
8	FRZ	75	Tuntas
9	GH	60	Tidak Tuntas
10	IS	85	Tuntas
11	JS	80	Tuntas
12	KH	75	Tuntas
13	LP	85	Tuntas
14	M.U A C	75	Tuntas
15	MA	65	Tidak Tuntas

16	MH	60	Tidak Tuntas
17	RHP	60	Tidak Tuntas
18	RS	85	Tuntas
19	RSN	75	Tuntas
20	RAH	80	Tuntas
21	RSH	50	Tidak Tuntas
22	RHSP	65	Tidak Tuntas
23	SH	90	Tuntas
24	SAZH	80	Tuntas
25	WHR	70	Tidak Tuntas
26	WKP	65	Tidak Tuntas
27	ZP	85	Tuntas

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar bahasa Indonesia pantun di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Siklus I dapat diperhatikan tuntas atau belum. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4 Persentase hasil belajar bahasa Indonesia tema pantun sesudah menggunakan metode demonstrasi.

Nilai	Siswa	Persentase	Ketuntasan
75 - 100	15	55,55%	Tuntas
10 - 70	12	44,45%	Tidak Tuntas

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus ini terdapat 15 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 55,55% dan 12 siswa yang belum tuntas dengan persentase ketuntasan 44,45%

3) Analisis Data Pada Siklus II

a) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AH	100	Tuntas
2	ARN	80	Tuntas
3	ASP	85	Tuntas
4	AHH	60	Tidak Tuntas
5	ABMH	40	Tidak Tuntas

6	AHH	80	Tuntas
7	BH	80	Tuntas
8	FRZ	75	Tuntas
9	GH	60	Tidak Tuntas
10	IS	85	Tuntas
11	JS	80	Tuntas
12	KH	75	Tuntas
13	LP	85	Tuntas
14	M.U A C	75	Tuntas
15	MA	85	Tuntas
16	MH	80	Tuntas
17	RHP	60	Tidak Tuntas
18	RS	85	Tuntas
19	RSN	75	Tuntas
20	RAH	80	Tuntas
21	RSH	50	Tidak Tuntas
22	RHSP	85	Tuntas
23	SH	90	Tuntas
24	SAZH	80	Tuntas
25	WHR	90	Tuntas
26	WKP	75	Tuntas
27	ZP	85	Tuntas

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar bahasa Indonesia tentang pantun penting di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Siklus II dapat diperhatikan tuntas atau belum. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.6 Persentase hasil belajar bahasa Indonesia tema pantun sesudah menggunakan metode demonstrasi.

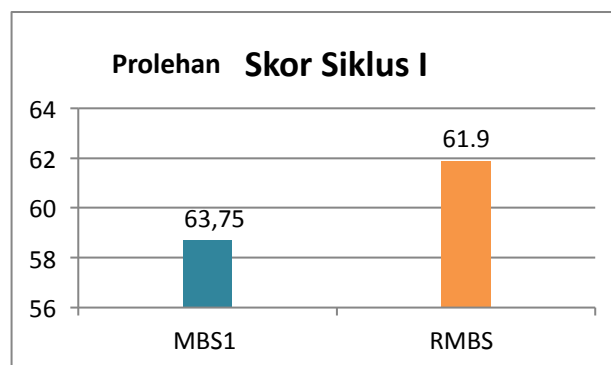
Nilai	Siswa	Persentase	Ketuntasan
75 - 100	22	81,49%	Tuntas
10 - 70	5	18,51%	Tidak Tuntas

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus ini terdapat 22 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 81,49% dan 5 siswa yang belum tuntas dengan persentase ketuntasan 18,51%.

d. Observasi

1) Observasi Siswa

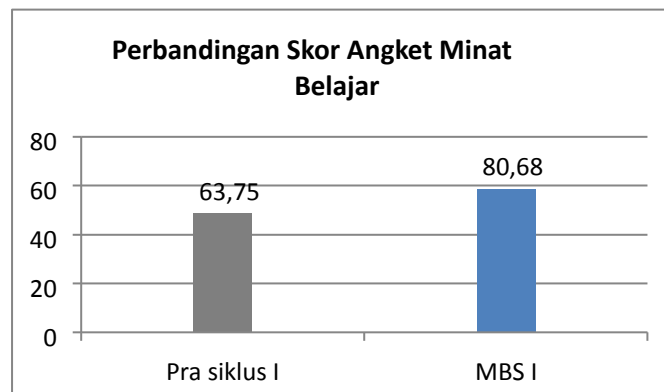
Dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Terutama saat guru menggunakan metode demonstrasi. Dalam melakukan observasi minat belajar siswa yang dimaksud hasilnya dapat digunakan pedoman untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Selain menggunakan lembar observasi minat belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa. Selain itu peneliti juga menggunakan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4.2

Berdasarkan diagram batang di atas, pada pertemuan pertama terdapat 54% (12 siswa) memperoleh ≤ 59 . Pada pertemuan kedua terdapat 86% (19 siswa) memperoleh skor minat belajar ≥ 59 . Dari hasil minat belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua dapat diperoleh hasil rerata minat belajar pada siklus I yaitu siswa memperoleh skor

minat belajar dalam pengkategorian minat belajar rendah. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas V terjadi peningkatan yaitu dari 61,9 menjadi 63,75 dan kategori minat belajar sangat rendah menjadi sedang. Akan tetapi dalam hal ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai 80% siswa (18 siswa) dengan skor minat belajar sebanyak 85. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan dengan siklus II. Berikut ini diagram batang perbandingan minat belajar siswa dari pra siklus dengan siklus I:



Gambar 4.3

2) Observasi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran berlangsung dan terlaksananya media gambar yang digunakan oleh guru. Guru melakukan apersepsi pelajaran dan memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi dan membuat yel-yel agar siswa lebih bersemangat. Selain itu, guru menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti. Guru juga telah dapat mengkondisikan ruangan kelas saat menyampaikan materi.

Terlihat terdapat peneguran terhadap siswa yang tidak memperhatikan maupun bermain sendiri Ketika guru menjelaskan. Selain itu, guru juga sudah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Serta melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang disampaikan.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan siklus II yaitu berpijak terhadap hasil refleksi siklus I. Adapun perencanaan pada siklus II sebagai berikut :

- 1) Guru Bersama peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun sedikit berbeda dengan siklus I. Letak perbedaannya yaitu pada siklus II guru menyuruh siswa berdiskusi dan menjelaskan mengenai materi pantun yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru. Guru juga menyuruh siswa untuk membacakan pantun di depan kelas tersebut dan mengerjakan siswa mengerjakan lembar angket siswa yang diberikan oleh guru.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada dalam siklus II dilaksanakan dua kali. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2024 dengan alokasi waktu (2×35menit). Adapun pelaksanaan tindakan dalam setiap pertemuan sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dengan tema pantun dan mata pelajaran yang diajarkan yaitu Bahasa Indonesia dengan materi pelajaran mengenai jenis-jenis pantun. Adapun pelaksanaan tindakannya sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Selain itu, guru juga tidak lupa untuk memeriksa kerapian dan kebersihan yang ada disekitar meja dan kursi. Kemudian guru mengisi lembar kehadiran siswa dan meneriakkan yel- yel untuk menambah semangat siswa. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan di pelajari.

b) Kegiatan inti

Sebelum menggunakan metode pembelajaran pada materi ciri-ciri pantun dan unsur-unsur pantun, terlebih dahulu guru memberikan pertanyaan sederhana mengenai pantun seperti apakah siswa pernah mendengar pantun, apakah siswa pernah belajar tentang pantun, dan apa saja yang siswa ketahui tentang pantun kepada salah satu siswa, kemudian siswa mengembangkan jawaban temannya mengenai pertanyaan yang diajukan oleh guru secara mandiri, guru memberikan gambaran contoh pantun, setelah siswa mengetahui tentang pantun lalu siswa diminta untuk membuat pantun dan

menunjukkan unsur-unsur dari pantun tersebut.

c) Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa agar belajar dengan bersungguh-sungguh. Setelah itu, kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

2) Pertemuan kedua

Adapun pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua sebagai berikut

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama. Selain itu, guru juga mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menanyakan kabar mereka “apa kabar semua?”, siswa menjawab “baik bu”. Guru bertanya lagi “apakah kalian bersemangat untuk mengikuti pelajaran pada hari ini?”, siswa menjawab “semangat bu”. Lalu guru menyuruh siswa untuk memberikan yel-yel agar pembelajaran lebih semangat lagi.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pada pertemuan ini diawali dengan menanyakan pelajaran yang sebelumnya guru jelaskan. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membacakan pantun didepan kelas dengan satu kelompok orang yang sudah dibagi sebelumnya. Setelah itu siswa disuruh mengulang kembali pelajaran yang telah dijelaskan

sebelumnya. Setelah itu, guru menjelaskan materi tentang pantun dan menyuruh siswa untuk menyimak dan memperhatikan lembar pantun yang dibagikan. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali lembar pantun yang diberikan. Setelah itu guru memberitahu kepada siswa bahwa setelah membaca siswa akan menjelaskan materi tersebut dengan satu membaca pantun satu persatu di hadapan teman” sekelasnya. Kegiatan inti diakhiri dengan memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi pelajaran pada hari ini.

c) Penutup

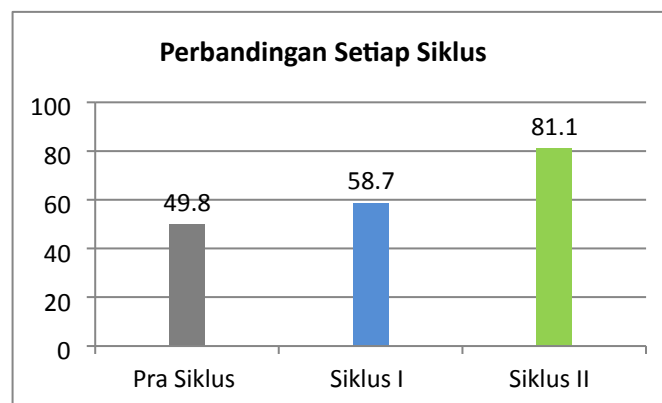
Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, kegiatan penutup di akhiri dengan guru menutup kegiatan pelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa Bersama.

c. Observasi

1) Observasi siswa

Sama halnya dengan observasi siswa pada siklus I. Dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama saat guru menggunakan metode demonstrasi observasi minat belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana solusi dari hasil refleksi pada siklus I. Dalam siklus II siswa sudah mulai menunjukkan bahwa ketertarikan nya terhadap mata pelajaran

bahasa Indonesia, siswa mulai aktif bertanya dan menjawab serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan metode yang digunakan guru sangat menarik dan mengasah otak siswa. Selain itu, dalam siklus II juga mengukur minat belajar siswa melalui lembar observasi minat belajar serta angket minat belajar siswa. Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa sebagai berikut



Gambar 4.5

Berdasarkan diagram batang diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat dan hal tersebut masih masuk dalam indikator keberhasilan peneliti yaitu 80% siswa memperoleh skor minat belajar belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 80. Perbandingan skor minat belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini :

2) Observasi guru

Dalam siklus II peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan metode demonstrasi yang digunakan oleh guru sama halnya

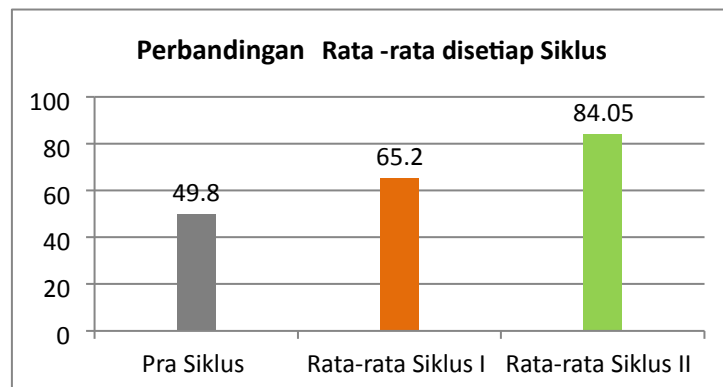
yang dilakukan peneliti pada siklus I. pada siklus II guru sudah mencoba memperbaiki kekurangan di siklus I. Dengan menggunakan metode demonstrasi ini siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga lebih aktif serta terlibat dalam mengikuti pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi di siklus II ini bertujuan untuk melihat hasil dari refleksi siklus II. Diantaranya pelaksanaan dari hasil refleksi siklus I yaitu :

- 1) Guru sudah mulai menambah fokus dalam penguasaan menyimak dan memperhatikan pernyataan dan menemukan jawaban yang sesuai.
- 2) Lembar angket yang diberikan oleh guru dan siswa mengisinya secara individu kepada siswa dan dikerjakan secara sendiri didalam ruang kelas tersebut.

Selain kendala pada siklus I sudah mulai teratasi sesuai dengan harapan yang direncanakan pada refleksi siklus I, dalam siklus II ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini juga sudah tercapai. Dimana target dari penelitian 80% siswa kelas V sudah memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 85. Selain sudah mencapai indikator keberhasilan, rata-rata minat belajar siswa kelas V mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Adapun peningkatan rata-rata minat belajar tersebut dapat dilihat dari diagram batang berikut ini :



Gambar 4.5

B. Pembahasan

Minat belajar bahasa Indonesia pada kondisi awal atau sebelum tindakan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan angket minat belajar siswa per siklus, secara keseluruhan minat belajar siswa dengan kategori rendah. Hal ini yang mendukung yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran menjadikan perhatian dan motivasi siswa kurang terhadap materi yang dipelajari, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari juga rendah. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap minat belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan pemberian angket minat belajar siswa pada pra siklus sebelum pelaksanaan tindakan, diketahui bahwa minat belajar bahasa Indonesia siswa masih rendah yaitu 71,8 siswa yang belum mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi.

Berdasarkan kondisi awal pada saat tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran bahasa Indonesia metode demonstrasi ini memiliki keunggulan yaitu dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indra manusia. Metode demonstrasi adalah

metode mengajar yang secara efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Sehingga siswa dapat memahami secara jelas materi yang disampaikan. Aktivitas-aktivitas tersebut menandakan terdapat minat terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru melalui metode demonstrasi. Adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar menurut Slameto yang dikutip oleh Edy Syahputra salah satu ialah dengan adanya minat seseorang dalam belajar akan lebih dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.¹ Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan bahwa “siswa yang memiliki minat belajar salah satunya ditunjukkan dengan adanya partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.”² Dapat disimpulkan bahwa minat siswa akan ditunjukkan dalam proses pembelajaran yang aktif dan menarik perhatian mereka untuk belajar.

Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satunya yaitu bahan pelajaran yang menarik minat siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini salah satu bahan atau media yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Menggunakan metode demonstrasi sebagai bahan pembelajaran diharapkan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa agar mereka aktif, antusias, minat belajarnya tinggi, dan lebih termotivasi dalam kegiatan belajar serta menciptakan pembelajaran yang bermakna. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya, bahan pembelajaran yang

¹ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan...*, hlm. 20-21

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166-167

tidak menarik tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.³ Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yudrik Jahja minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu. Seperti pekerjaan, benda dan orang. Dapat disimpulkan bahwa timbulnya/ munculnya suatu dorongan (minat) belajar siswa salah satunya benda, dimana benda yang dimaksud disini yaitu alat, instrument, perlengkapan dan perangkat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, pada penelitian ini menggunakan metode demonstarsi.

Hasil observasi guru dan siswa pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari satu pertemuan dengan menggunakan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 58,7 berada pada kategori Sangat rendah, meningkat pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 64,7 berada pada kategori rendah, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-1 yaitu 81 berada pada Tinggi. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 58 dengan kategori sangat rendah, meningkat pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 64 dengan kategori rendah, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu 84 dengan kategori tinggi.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aftika bahwa pembelajaran yang dilakukan akan lebih menyenangkan dan terjadinya interaksi

³ Darmadi, *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran...*, hlm. 310-313

antara siswa dengan siswa lainnya, melatih psikomotorik dan melatih daya ingat. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Leny Suryaning Astutik dkk bahwasanya media pembelajaran ini dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa.⁴

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai dan kendalakendala pada refleksi siklus I mulai teratasi pada pelaksanaan di siklusII.

C. Keterbatasan Peneliti

Peneliti tindakan kelas yang dilakukan di SDN 0504 Batang Bulu mambu Kabupaten Padang Lawas dilakukan dengan teliti dan cermat sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas terdapat keterbatasan diantaranya :

1. Keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan. Hal ini menyebabkan pelaksanaan evaluasi individu oleh peneliti menjadi terbatas sehingga guru kurang dapat memaksimalkan pelajaran atas materi yang telah dicapai.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa belum terbiasa menggunakan metode demonstrasi dalam membaca pantun tersebut.
3. Peneliti mengalami keterbatasan dalam mengolah data atau melakukan observasi terhadap minat belajar siswa dan lembar observasi guru pada saat

⁴ Leny Suryaning Astutik dkk, "Pengaruh Media *Puzzle* ..., hlm. 79-87

pembelajaran berlangsung karena keduanya harus dilakukan pada waktu bersamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti yang dilakukan dengan judul “ Upaya Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan metode Demonstrasi Di Kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten padang lawas” dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% siswa kelas V memperoleh skor minat belajar kategori tinggi.

1. Dari hasil observasi pra siklus Sebelumnya Apa saja faktor rendahnya penyebab minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil observasi dan angket. Pada pra siklus rata-rata minat belajar siswa hanya 5,8 atau 91% (20 siswa) memperoleh nilai ≤ 59 termasuk dalam kategori sangat rendah.
2. Dari hasil observasi Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia pada materi pantun pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Pada

siklus I rata-rata minat belajar siswa meningkat terjadi 58,7 atau 54% (12 siswa) memperoleh nilai ≤ 59 .

3. Pada pertemuan kedua terdapat 86% (19 siswa) memperoleh skor minat belajar ≥ 59 . Termasuk dalam kategori rendah.
4. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi 84 atau 90% (20 siswa) memperoleh skor minat belajar ≥ 80 termasuk dalam kategori tinggi, maka sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian dan penelitian ini dapat dikatakan telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang ada, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, dapat menyediakan fasilitas dalam sekolah, agar menggunakan metode demonstrasi dan membaca pantun didepan kelas pada pembelajaran digunakan dalam setiap pembelajaran serta lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas atau di sekolah.
2. Bagi guru, menggunakan metode demonstrasi ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan/alat dalam pembelajaran guna menumbuhkan minat belajar siswa serta memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan pengalaman kepada peneliti sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat mempergunakan hasil peneliti ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang metode demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Bakar, Rosdiana. (2020) *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Andi Achru P., (2019) “Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran,” *Jurnal Idaarah*, Volume 3, No. 2, Desember
- Budiningsih, Asri. (2019) *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka cipta,)
- Bahri, Djamarah Syaiful. (2018) *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Dimayanti, (2013) Mudjiono *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Dalyono, (2017) *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta). Cet,8,
- Eveline, Siregar.(2011) Hartini. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: (Ghalia Indonesia cet. Kedua)
- Ferry Muhammad, Firdaus. (2022) *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta:Samudra Biru Anggota IKAPI)
- Gunawan, Hadi. (2019) *Puisi dan Pantun*, (Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara)
- Hasibuan, Hamdan. (2020), *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang : CV. Rumahkayu Pustaka Utama
- Lubis, Mahli. (2015)“*Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SD Negeri 129 Hutarimbaru Kecamatan Penyabungan Timur Madina*” Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan)
- M Subana, &Sunarti. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran* (Bandung:Pustaka Setia,
- Ratna Dewi, Lestiyorini. (2018) “Hubungan keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, Volume 4, No. 2 Desember,
- Rina, Deviyanti. (2017) Bahasa Sebagai Alat Komunikasi. *Jurnal Tarbiyah*, vol. 24, No. 2
- Roestiyah, (2008) *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2)
- Suyono, (2012) *Belajar dan pembelajaran* (Bandung PT Remaja Rosdakarya,)

Oemar, Hamalik. (2011) *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta:(Tt Bumi Aksara

Undang – Undang *Republik*, Indonesia Nomor 20 Tahun 200 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Suyono, (2012) *Belajar dan pembelajaran* (Bandung PT Remaja Rosdakarya,)

User, Usman. (2013) *Menjadi Guru professional*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Iskandar, wassid. (2009) Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya

Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, Berbagai Pendekatan, Metode teknik
M Subana &Sunarti, *Strategi dan Media Pengajaran* (Bandung: Pustaka Setia

Maulana, Arafat Lubis. (2013) *pembelajaran tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018)

Nurmeiyan Harahap, (2017)“*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Demonstarsi Benda Konkrit Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1007706 Siloung*”. Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan)

R. Masri Sarep Putra, (2008) *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: PT Indeks,)

Sardiman, (2011) *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers

Suberti, Ari. (2017) *Sehat Itu Penting: Buku Siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,)

Ramelan,(2017) “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example Non Example Di Kelas VI SD Negeri No 053979 Kepala Sungai*”, *Jurnal Esj* Vol.7, No. 1, Juni, hlm. 20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Soibah Hasibuan
2. NIM : 2020500202
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat Tanggal Lahir : Batang Bulu Tanggal, 7 Januari 2001
5. Anak Ke : 6 (enam) dari 9 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Batang Bulu Tanggal Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas
10. Telp. HP : 082360907542
11. E-mail : soibahhasibuan7@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Hajopan Hasibuan
 - b. Pekerjaan : petani
 - c. Alamat : Batang Bulu Tanggal Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas
 - d. Telp/HP : 085260719230
2. Ibu
 - a. Nama : Siti kholijah Hutasuhut
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Batang Bulu Tanggal Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas
 - d. Telp/HP : 082360907542

III. PENDIDIKAN

1. SDN 0504 Batang Bulu mambu Tamat Tahun 2014
2. SMP Negeri 2 Satu Atap Lubuk Barumun Tamat Tahun 2017
3. MA Negeri 1 Padang lawas Tahun 2020
4. Masuk UIN SYAHADA Padangsimpuan Tahun 2020

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) **Siklus I Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SDN 0504 Batang Bulu Mambu
Kelas / Semester : V /1
Tema : Pantun
Sub Tema : Jenis – Jenis Pantun
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan bertanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

- 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

Indikator:

- 3.6.1 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.6.1 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	10 Menit
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam kepada siswa 2. Guru meminta do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjuk salah satu siswa yang	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin do'a	

Kegiatan Inti	hari ini datang paling awal. (menghargai kedisiplinan siswa.) 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan kepada siswa terkait materi tentang jenis- jenis pantun 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 1. Guru meminta siswa untuk mendengarkan teks tentang materi pantun yang disediakan oleh guru 2. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai teks yang diamati. “Dari teks yang ibu tunjukkan, ibu meminta kalian untuk menyebutkan kejadian yang telah terjadi pada teks tersebut” dari beberapa kejadian yang telah disebutkan siswa diharapkan mengajukan pertanyaan seperti: • Apa yang harus diperhatikan dalam membuat pantun? • Apa saja fungsi dari sebuah pantun? 3. Guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan - pertanyaan • yang diajukan oleh siswa kemudian, guru menjelaskan lebih lengkap pengertian tentang pantun, Apa yang harus diperhatikan dalam membuat pantun, Apa saja fungsi dari sebuah pantun, yaitu Sebagai alat pemelihara bahasa,	3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kabar dan siswa menjawab kehadiran 4. Siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran 1. Siswa mengamati teks tentang materi pantun yang disediakan oleh guru 2. Siswa mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama terkait materi pantun, Apa yang harus diperhatikan dalam membuat pantun, Apa saja fungsi dari sebuah pantun, yaitu Sebagai alat pemelihara bahasa, pantun berperan sebagai penjaga fungsi kata dan kemampuan menjaga alur berfikir.	40 Menit
-----------------------------	---	---	------------------------

Penutup	pantun berperan sebagai penjaga fungsi kata dan kemampuan menjaga alur berfikir. 4. Pembentukan membagi siswa dalam kelompok dari 4-5 orang siswa, yang diperoleh dari jenis-jenis pantun 5. Guru memberikan tugas mengamati materi yang telah disampaikan oleh guru 6. guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan 1. Guru memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang telah dilaksanakan bahwa pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa nusantara. Guru memberikan pujian dan tepuk tangan terhadap kinerja siswa 2. Guru memberikan tugas bentuk teks pantun dan dibacakan di depan kelas 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas 4. Guru memberikan salam penutup	4. Siswa berdiskusi tentang materi pantun dan mengamati teks 5. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dengan tertif. 6. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan 1. Siswa mendengarkan guru mengenai materi yang disimpulkan 2. Siswa mengerjakan tugasnya dirumah 3. Siswa (ketua kelas) memimpin do'a dan berdoa'a bersama 4. Siswa menjawab salam dari guru	10 Menit
-----------------------	--	--	------------------------

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

Kriteria	Sangatbaik(4)	Baik (3)	Cukup(2)	Kurang(1)
Mengidentifikasi pantun	Mampu menyebutkan pengertian pantun, ciri-ciri pantun, dan bagian-bagian pantun.	Mampu menyebutkan 3 dan 4 unsur	Mampu menyebutkan 2 unsur dari 4 unsur	Mampu menyebutkan 1 dari 4 unsur

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Wali Kelas V

Abdurrahim Hasibuan. S.PdI

Nur Hayati Hasibuan S.Pd

Mahasiswa peneliti

Soibah hasibuan
NIM. 2020500202

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN Negeri 0504 Batang Bulu Mambu

Kelas / Semester : V /1

Tema : Pantun

Sub Tema : Jenis – Jenis pantun

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan bertanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

- 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

Indikator:

- 3.6.1 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

- 4.6.1 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

D. Tujuan Pembelajaran

3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu.

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	skripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	1 Guru memberikan salam kepada siswa 2 Guru meminta do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjuk salah satu siswa yang hari ini datang paling awal. (menghargai kedisiplinan siswa.) 3 Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 4 Guru memberikan apersepsi	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin do'a 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kabar dan siswa menjawab kehadiran 4. Siswa mengangkat tangan	40 Menit

Kegiatan Inti	awal berupa pertanyaan kepada siswa terkait materi tentang jenis- jenis pantun 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 1. Guru meminta siswa untuk mendengarkan teks tentang materi pantun yang disediakan oleh guru 2. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai teks yang diamati. “Dari teks yang ibu tunjukkan, ibu meminta kalian untuk menyebutkan kejadian yang telah terjadi pada teks tersebut” dari beberapa kejadian yang telah disebutkan siswa diharapkan mengajukan pertanyaan seperti: • Apa yang harus diperhatikan dalam membuat pantun? • Apa saja fungsi dari sebuah pantun? 3. Guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan - pertanyaan • yang diajukan oleh siswa kemudian, guru menjelaskan lebih lengkap pengertian tentang pantun, Apa yang harus diperhatikan dalam membuat pantun, Apa saja fungsi dari sebuah pantun, yaitu Sebagai alat pemelihara bahasa, pantun berperan sebagai penjaga fungsi kata dan kemampuan menjaga alur berfikir. 4. Pembentukan membagi	untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran 1. Siswa mengamati teks tentang materi pantun yang disediakan oleh guru 2. Siswa mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama terkait materi pantun, Apa yang harus diperhatikan dalam membuat pantun, Apa saja fungsi dari sebuah pantun, yaitu Sebagai alat pemelihara bahasa, pantun berperan sebagai penjaga fungsi kata dan kemampuan menjaga alur berfikir. 4. Siswa berdiskusi tentang materi pantun dan mengamati teks 5. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dengan tertif. 6. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan	
-----------------------------	--	---	--

Penutup	siswa dalam kelompok dari 4-5 orang siswa, yang diperoleh dari jenis- jenis pantun 5. Guru memberikan tugas mengamati materi yang telah disampaikan oleh guru 6. guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakuka		
	1. Guru memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang telah dilaksanakan bahwa pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa nusantara. Guru memberikan pujian dan tepuk tangan terhadap kinerja siswa 2. Guru memberikan tugas bentuk teks pantun dan dibacakan di depan kelas 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas 4. Guru memberikan salam penutup	1. Siswa mendengarkan guru mengenai materi yang disimpulkan 2. Siswa mengerjakan tugasnya dirumah 3. Siswa (ketua kelas) memimpin do'a dan berdoa'a bersama 4. Siswa menjawab salam dari guru	

G.PENILAIAN

5. Teknik Penilaian
Penilaian pengetahuan
6. Bentuk Instrumen Penilaian

Kriteria	Sangatbaik(4)	Baik (3)	Cukup(2)	Kurang(1)
Mengidentifikasi pantun	Mampu menyebutkan pengertian pantun, ciri-ciri pantun, dan bagian-bagian pantun.	Mampu menyebutkan 3 dan 4 unsur	Mampu menyebutkan 2 unsur dari 4 unsur	Mampu menyebutkan 1 dari 4 unsur

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Wali Kelas V

Abdurrahim Hasibuan. S.PdI

Nur Hayati Hasibuan S.Pd

Mahasiswa peneliti

Soibah hasibuan
NIM. 2020500202

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SDN Negeri 0504 Batang Bulu Mambu
Kelas / Semester : V /1
Tema : Pantun
Sub Tema : Jenis – Jenis pantun
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan bertanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

- 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

Indikator:

- 3.6.1 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.6.1 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

C.Tujuan Pembelajaran

5. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
6. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu.

D.TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
6. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	skripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	1 Guru memberikan salam kepada siswa 2 Guru meminta do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjuk salah satu siswa yang hari ini datang paling awal. (menghargai kedisiplinan siswa.) 3 Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin do'a 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kabar dan siswa menjawab kehadiran 4. Siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gur	

Penutup	yang harus diperhatikan dalam membuat pantun, Apa saja fungsi dari sebuah pantun, yaitu Sebagai alat pemelihara bahasa, pantun berperan sebagai penjaga fungsi kata dan kemampuan menjaga alur berfikir. 4. Pembentukan membagi siswa dalam kelompok dari 4-5 orang siswa, yang diperoleh dari jenis- jenis pantun 5. Guru memberikan tugas mengamati materi yang telah disampaikan oleh guru 6. guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakuka 1. Guru memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang telah dilaksanakan bahwa pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa nusantara. Guru memberikan pujian dan tepuk tangan terhadap kinerja siswa 2. Guru memberikan tugas bentuk teks pantun dan dibacakan di depan kelas 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas 4. Guru memberikan salam penutup	4. Siswa berdiskusi tentang materi pantun dan mengamati teks 5. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dengan tertif. 6. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan 1. Siswa mendengarkan guru mengenai materi yang disimpulkan 2. Siswa mengerjakan tugasnya dirumah 3. Siswa (ketua kelas) memimpin do'a dan berdoa'a bersama 4. Siswa menjawab salam dari guru
-----------------------	--	--

G.PENILAIAN

9. Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan

10. Bentuk Instrumen Penilaian

Kriteria	Sangatbaik(4)	Baik (3)	Cukup(2)	Kurang(1)
Mengidentifikasi pantun	Mampu menyebutkan pengertian pantun, ciri-ciri pantun, dan bagian-bagian pantun.	Mampu menyebutkan 3 dan 4 unsur	Mampu menyebutkan 2 unsur dari 4 unsur	Mampu menyebutkan 1 dari 4 unsur

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Wali Kelas V

Abdurrahim Hasibuan. S.PdI

Nur Hayati Hasibuan S.Pd

Mahasiswa peneliti

Soibah hasibuan
NIM. 2020500202

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN Negeri 0504 Batang Bulu Mambu
Kelas / Semester : V /1
Tema : Pantun
Sub Tema : Jenis – Jenis pantun
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan bertanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

- 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

Indikator:

- 3.6.1 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.6.1 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal,

C.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu.

D.METODE PEMBELAJARAN

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	skripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	1 Guru memberikan salam kepada siswa 2 Guru meminta do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjuk salah satu siswa yang hari ini datang paling awal. (menghargai kedisiplinan siswa.) 3 Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 4 Guru memberikan apersepsi awal berupa pertanyaan kepada siswa terkait materi tentang jenis- jenis pantun	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin do'a 3.Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kabar dan siswa menjawab kehadiran 4.Siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gur	

Kegiatan Inti	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 1. Guru meminta siswa untuk mendengarkan teks tentang materi pantun yang disediakan oleh guru 2. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai teks yang diamati. “Dari teks yang ibu tunjukkan, ibu meminta kalian untuk menyebutkan kejadian yang telah terjadi pada teks tersebut” dari beberapa kejadian yang telah disebutkan siswa diharapkan mengajukan pertanyaan seperti: • Apa yang harus diperhatikan dalam membuat pantun? • Apa saja fungsi dari sebuah pantun? 3. Guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan - pertanyaan • yang diajukan oleh siswa kemudian, guru menjelaskan lebih lengkap pengertian tentang pantun, Apa yang harus diperhatikan dalam membuat pantun, Apa saja fungsi dari sebuah pantun, yaitu Sebagai alat pemelihara bahasa, pantun berperan sebagai penjaga fungsi	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran 1. Siswa mengamati teks tentang materi pantun yang disediakan oleh guru 2. Siswa mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama terkait materi pantun, Apa yang harus diperhatikan dalam membuat pantun, Apa saja fungsi dari sebuah pantun, yaitu Sebagai alat pemelihara bahasa, pantun berperan sebagai penjaga fungsi kata dan kemampuan menjaga alur berfikir.	40 Menit
-----------------------------	---	--	------------------------

Penutup	kata dan kemampuan menjaga alur berfikir. 4. Pembentukan membagi siswa dalam kelompok dari 4-5 orang siswa, yang diperoleh dari jenis- jenis pantun		
	5. Guru memberikan tugas mengamati materi yang telah disampaikan oleh guru 6. guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakuka 1. Guru memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang telah dilaksanakan bahwa pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa nusantara. Guru memberikan pujian dan tepuk tangan terhadap kinerja siswa 2. Guru memberikan tugas bentuk teks pantun dan dibacakan di depan kelas 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas 4. Guru memberikan salam penutup	4. Siswa berdiskusi tentang materi pantun dan mengamati teks 5. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dengan tertif. 6. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan 1. Siswa mendengarkan guru mengenai materi yang disimpulkan 2. Siswa mengerjakan tugasnya dirumah 3. Siswa (ketua kelas) memimpin do'a dan berdoa'a bersama 4. Siswa menjawab salam dari guru	

G.PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
2. Penilaian pengetahuan
3. Bentuk Instrumen Penilaian

Kriteria	Sangat baik(4)	Baik (3)	Cukup(2)	Kurang(1)
Mengidentifikasi pantun	Mampu menyebutkan	Mampu menyebutkan	Mampu menyebutkan	Mampu menyebutkan

	pengertian pantun, ciri-ciri pantun, dan bagian-bagian pantun.	3 dan 4 unsur	2 unsur dari 4 unsur	1 dari 4 unsur
--	--	---------------	----------------------	----------------

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Wali Kelas V

Abdurrahim Hasibuan. S.PdI

Nur Hayati Hasibuan S.Pd

Mahasiswa peneliti

Soibah Hasibuan
NIM. 2020500202

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

I. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No Absen :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menentukan jawaban, bacalah petunjuk pengisian angket dengan cermat.
2. Angket ini terdiri dari 20 butir pernyataan. Berilah jawab yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
3. Berikan tanda tanda sesuai keterangan pilihan jawaban.
4. Jawablah pertanyaan yang telah disediakan dengan jujur dan sesuai keadaan yang sebenarnya.
5. Semua jawaban yang diberikan tidak ada yang benar dan salah.
6. Pengisian angket ini tidak akan memengaruhi nilai anda di sekolah

III. KETERANGAN HURUF PILIHAN

Keterangan angket positif:

kriteria penskoran angket positif:

SS : Sangat Setuju

4 : Jika Tanggapan Sangat Setuju

S : Setuju

3 : Jika Tanggapan Setuju

Ts : Tidak Setuju

2 : Jika Tanggapan Tidak Setuju

Sts : Sangat Tidak Setuju

1 : Jika Tanggapan Sangat Tidak Setuju

Keterangan angket negatif:		kriteria penskoran angket negatif:	
SS	: Sangat Setuju	1	: Jika Tanggapan Sangat Setuju
S	: Setuju	2	: Jika Tanggapan Setuju
Ts	: Tidak Setuju	3	: Jika Tanggapan Tidak Setuju
Sts	: Sangat Tidak Setuju	4	: Jika Tanggapan Sangat Tidak Setuju

$$\text{AMB} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

KISI- KISI ANGKAET MINAT BELAJAR

No	Indikator	Pernyataan	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Perasaan Senang	1. Saya merasa senang ketika guru mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi	1,2,4	3,5	5
		2. Saya merasa senang apabila guru memberikan kesempatan untuk bertanya			
		3. Saya merasa senang jika guru tidak memberikan PR di rumah			
		4. Saya merasa puas jika guru menggunakan metode demonstrasi			
		5. Saya merasa senang jika guru menjelaskan pembelajaran dengan metode ceramah			
2.	Keterlibatan siswa	6. Saya tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru	7, 8, 10	6, 9,	5
		7. Saya selalu maju di depan kelas jika disuruh ibu			
		8. Saya tidak menunda mengerjakan PR yang diberikan oleh guru			
		9. Saya tidak mengulang mata pelajaran bahasa Indonesia di rumah			
		10. Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami			
3.	Ketertarikan siswa	11. Saya suka dengan menggunakan metode demonstrasi oleh guru	11, 13, 14,	12, 15	
		12. Saya tidak suka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			
		13. Saya tidak berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan			
		14. Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami			
		15. Saya suka tidak mengulang materi yang di ajarkan oleh guru			
4	Perhatian siswa	16. Saya suka mengantuk ketika guru mengajar bahasa Indonesia	17, 18, 19	16, 20	5
		17. Saya tidak berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan			

		18. Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi di group kelas			
		19. Saya selalu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh guru			
		20. Saya tidak mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru			
Jumlah			12	8	20

KISI- KISI ANGKET MINAT BELAJAR

No	Indikator	Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Perasaan senang	1, 2, 4	3, 5	5
2.	Ketertarikan siswa	7, 8, 10	6, 9	5
3.	Ketertarikan siswa	11, 13, 14	12, 15	5
4.	Perhatian siswa	17, 18, 19	16, 20	5
Jumlah		12	8	20

Lampiran 5

Pedoman Wawancara Kepada Siswa

Hari\ tanggal :
Jenis pengamatan :
Waktu :
Kelas\ semester :

Keterangan

1. Apakah kamu merasa tertarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Apakah materi bahasa Indonesia sulit dipelajari atau dipahami?
3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?
4. Menurut kamu, apakah cara mengajar guru anda selama pembelajaran bahasa Indonesia mampu membantu kamu dalam memahami materi pembelajaran?
5. Apakah selama mengajar guru menggunakan pembelajaran yang aktif?
6. Menurut kamu, apakah cara mengajar tersebut mamapu meningkatkan kemampuan kamu dalam memecahkan suatu permasalahan yang terkait dengan materi pelajaran bahasa Indonesia?
7. Selama proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung, apakah kamu selalu ingin bertanya mengenai suatu permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran yang dibahas?
8. Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung?
9. Apakah kamu selalu melakukan diskusi mengenai materi yang dibahas selama proses pembelajaran berlangsung?
10. Apakah kamu mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri tanpa bertanya?

No	Nama Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	AH			
2.	AN			
3.	ASP			
4.	AHH			
5.	ABMH			
6.	AHH			
7.	BH			
8.	FRH			
9.	G H			
10	IS			
11.	J S			
12.	K P			
13.	L P			
14	M. A C			
15	MP			

16	MH			
17	RHP			
18	RS			
19	RSN			
20	R A H			
21	RSH			
22	RHSP			
23	S H			
24	SAZH			
25	WHS			
26	W KP			
27	Z P			

Batang Bulu Mambu, Mei 2024
Observer

Arni Daulay S.Pd
NIP. 196501082000032003

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang diterapkan di SDN 0504 Batang Bulu Mambu	Kurikulum yang di gunakan di SDN 0504 Btang Bulu Mambu adalah kurikulum K13
2	Berapa jumlah siswa kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu	Jumlah siswa kelas V adalah 27 orang diantaranya 16 perempuan, dan 11 siswa laki-laki
3	Apakah guru menggunakan media pembelajaran	guru hanya memanfaatkan buku pedoman (buku paket) sebagai media pembelajaran
4	Apakah siswa aktif selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung	Hanya sebahagian siswa yang aktif dan antusias ketika pembelajaran berlangsung
5	Apakah ada kendala guru dalam proses belajar mengajar	Kendala guru pada saat proses pembelajaran adalah ketika siswa banyak yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung
6	Berapa standard nilai KKM di sekolah untuk mata pelajaran B. Indonesia	Sesuai dengan kesatuan pendidikan nilai KKM adalah 75
7	Bagaimana hasil belajar pengetahuan siswa di kelas V	Hasil belajar siswa masih tergolong rendah dapat dilihat dari hasil tes siswa. Dimana hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM
8	Apakah guru pernah menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran	Guru belum pernah menerapkan metode demonstrasi pada saat mengajar
9	Bahan ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran di kelas V	Bahan ajar yang digunakan di kelas V ialah Buku paket
10	Bagaimana cara Ibu memberikan pendidikan karakter ke pada peserta didik	Mengajarkan berbagai hal kepada peserta didik maupun sesama guru, dengan melakukan bakti sosial, menghormati orang yang lebih tua, dan menghargai sesama

Lampiran 7

Dokumentasi



Gambar 1. Lokasi Sekolah SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas



Gambar 2. Observasi Dan Wawancara Dengan Ibu wali Kelas 5



Gambar 3. Peneliti Melakukan Pendekatan Pada Siswa



Gambar 4. Siswa sedang membaca pantun didepan kelas



Gambar 5. Suasana Ruang Belajar



Gambar 6. Peneliti Memberikan Lembar Angket Pada Akhir Pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone
(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B/717/Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024

20 Mei 2024

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

th:

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
Anita Angraini Lubis, M.Hum

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan
sulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai
erikut:

Nama : Soibah Hasibuan
Nim : 2020500202
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas V SDN 0504
Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh
i Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen
mbimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan
atematika, Tadris/Pendikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah
tidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen
bagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi
ahasiswa yang dimaksud.

emikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan
ima kasih.

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelermbagaan

Dr. Lis Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyahid, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN. 0504 BATANG BULU MAMBU
KECAMATAN LUBUK BARUMUN

Kode Pos : 22763

Batang Bulu Mambu,

22 Mei 2024

Nomor : 800/238/SDN-0504/V/2024

Lampiran : -

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Bpk / Ibu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Di

Tempat

Assalmualaikum Wr. Wb

Terlebih dahulu kami mendo'akan Bapak / ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan segala aktivitasnya sehari – hari.

Berdasarkan surat yang kami terima dari Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Umum Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tertanggal 15 Mei 2024 Nomor : 800/238/SDN-0504/V/2024 Tentang permohonan Riset di SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Maka berdasarkan Hal tersebut di atas, kami memberikan Riset kepada Mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini:

Nama	: Soibah Hasibuan
NIM	: 2020500202
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melaksanakan penelitian / Riset di SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam rangka menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), dengan Judul : **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas”**.

Demikianlah hal ini kami sampaikan kepada bapak / ibu atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Batang Bulu Mambu, 22 Mei 2024

K.a SDN 0504 Batang Bulu Mambu



ABDURRAHIM HSB. S.PdI

NIP. 197709262008011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 1592 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi.

15 Mei 2024

Yth. Kepala SDN 0504 Batang Bulu Mambu
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Soibah Hasibuan
NIM : 2020500202
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V SDN 0504 Batang Bulu Mambu Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan



Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Eris Sianty Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001